



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Model Pembelajaran Student Teamachievement Division(STAD) Pada Siswakelas IX A SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024

Siti Azyzah¹

SMPN 1 Astanajapura

Email : sitiazzyzah65@gmail.com

Received : 2023-11-05; Accepted : 2023-11-15; Published : 2023-12-19

Kata Kunci: *kooperatif; hasil belajar; Student Teamachievement Division.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada siswa kelas IX A SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 31 siswa. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 sampai 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, tes kognitif, tes unjuk kerja, pencatatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal, lembar instrumen unjuk kerja, dan catatan lapangan. Aspek yang diteliti meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Tindakan yang diberikan oleh guru sebagai indikator keterlaksanaan dan peningkatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berupa evaluasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, paparan data dan penyimpulan.

Keywords: *cooperative; learning outcomes; Student Teamachievement Division.*

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the improvement of student learning outcomes in Cognitive, Affective, and psychomotor aspects in Class IX A of SMPN 1 Astanajapura for the 2023/2024 academic year. This study is a class action study. The subjects of this study were students of Class IX A of SMPN 1 Astanajapura in the 2023/2024 academic year, which amounted to 31 students. The study was conducted in 2 cycles and each cycle consisted of 2 to 3 meetings. Data collection techniques in this study using interviews, observations, cognitive tests, performance tests, field recording and documentation. While the instruments used are observation sheets, interview sheets, questions, performance instrument sheets, and field notes. Aspects studied include cognitive, affective, and psychomotor abilities of students. The action given by the teacher as an indicator of the

implementation and improvement of learning with the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method in the form of evaluation. Data were analyzed through the stages of reduction, data exposure and inference.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMPN 1 Astanajapura pada saat pembelajaran, masih terlihat kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, hal ini dapat diamati dari kurangnya aktivitas mendengarkan, bertanya, serta partisipasi lain dalam pembelajaran. Hasil belajar yang baik adalah keinginan dari semua peserta didik. Namun untuk mencapai hasil yang gemilang tersebut bukanlah hal yang mudah. Bahkan di SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024 sendiri banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya sehingga banyak diantara siswa yang belum mencapai nilai standar KKM.

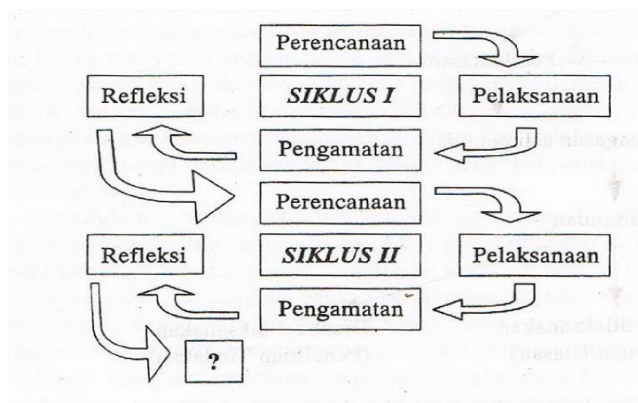
Kriteria Pencapaian Kompetensi yang ditetapkan di SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu 75. Berdasarkan observasi awal dari jumlah siswa kelas IX A sebanyak 31 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 18 siswa, sedangkan 13 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Menurut standar BNSP (Badan Nasional Standar Pendidikan) yang menentukan standar nilai 75 seluruh siswa belum mencapai tuntas, karena pembelajaran dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berangkat dari paparan di atas maka peneliti akan mengidentifikasi sejauh mana model pembelajaran STAD ini dapat diterapkan pada mata pelajaran seni budaya menggambar ragam hias guna membangun peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IX A SMPN 1 Astanajapura Cirebon Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dari paparan latar belakang masalah diatas agar penelitian lebih fokus maka masalah dibatasi pada implementasi dan peningkatan hasil belajar seni budaya kompetensi dasar menggambar ragam hias melalui model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) pada siswa kelas IX A SMPN 1 Astanajapura Cirebon Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Model penelitian tindakan pertama kali dikenalkan oleh seorang ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946, sebagaimana dikutip oleh Asmani (2011: 31). Menurut Arikunto (2011:3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Arikunto (2011: 17) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian kolaborasi, yaitu pihak yang melakukan tindakan adalah guru mata pelajaran itu sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti bukan seorang guru yang sedang melakukan tindakan. Oleh karena itu, dijelaskan bahwa dalam PTK peneliti harus berkolaborasi dengan guru, sehingga peneliti dan guru melakukan tindakan sampai pada tahap analisis dan refleksi. Arikunto (2011: 16) dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas(Arikunto, 2011: 16)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Astanajapura yang bertempat di Kabupaten Cirebon , Provinsi Jawa Barat pada semester genap 2023/2024, pada mata pelajaran Seni Budaya kompetensi dasar menggambar ragam hias. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang kelas di SMPN 1 Astanajapura terdiri dari 27 ruang kelas dan terbagi atas 9 ruang tiap kelasnya. Kelas VII terdapat tujuh ruang, kelas VIII terdapat 9 ruang serta 9 ruang pula untuk kelas IX. Selain itu SMP Negeri 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki beberapa ruangan guna menunjang proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IX A. Kelas tersebut berada di bagian belakang kawasan SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

1. PraSiklus

Penelitian prasiklus ini dilaksanakan pada hari Senin 16 Februari 2023 dan 2 Maret 2023 dengan durasi waktu 2 x 40 menit. Data hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan ranah kognitif yang dilihat melalui tes pilihan ganda, ranah afektif yang dilihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan lembar observasi dan ranah psikomotor dilihat dari hasil unjuk kerja siswahasil belajar sebagaiberikut :

Tabel 9: **Data Hasil Belajar membuat ragam hias pada pra siklus berdasarkan KKM**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	2	6,5
2	Belum tuntas	29	93,5
Jumlah		31	100%

2. Siklus I

Penelitian pra siklus ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan setiap hari Senin yaitu dimulai pada tanggal 22 Maret 2023, dilanjutkan pada tanggal 6 April dan tanggal 14 April 2023. Durasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 40 menit. Hasil belajar pada siklus I setelah dikenai tindakan menggunakan metode pembelajaran STAD, dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran membuat ragam hias mengalami peningkatan pada aspek kognitif rata-rata kelas menjadi 72,3 aspek afektif 65,15 serta aspek psikomotor menjadi 78. Nilai kognitif, afektif dan psikomotor kemudian dijumlah untuk mendapatkan nilai akhir kompetensi dengan bobot kognitif 30%, afektif 10% dan psikomotor 60%, adapun perhitungan penilaian dapat dilihat rata-rata yaitu 78. .

Gambar 13: Grafik Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Perbandingan hasil belajar membuat ragam hias pada siklus I untuk lebih jelasnya disajikan pada grafik di bawah ini:

No	Kategori	Pra siklus	Persentase	siklus I	Persentase
1	Tuntas	2	38%	18	58%
2	belum tuntas	29	62%	13	42%
jumlah		31	100%	31	100%

3. Siklus II

Penelitian siklus II ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 27 April 2023, 11 Mei, dan 18 Mei 2023 dengan durasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 40 menit. Hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan pada masing-masing aspek baik itu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif rata-rata kelas menjadi 85,7 aspek afektif rata-rata kelas menjadi

84,03 dan aspek psikomotor meningkat menjadi 81,81. Nilai kognitif, afektif dan psikomotor kemudian dijumlah untuk mendapatkan nilai akhir kompetensi dengan bobot kognitif 30%, afektif 10% dan psikomotor 60%, adapun perhitungan penilaian dapat dilihat pada lampiran, yang kemudian dihasilkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 83,19,

Tabel 11: **Data Hasil Belajar Membuat Ragam Hias pada Pra Siklus , Siklus I, dan Siklus II**

No	Kategori	Pra	Persentase	siklus	persentase	Siklus	persenta
1	Tuntas	2	38%	18	58%	31	100%
2	Belum	29	62%	13	42%	0	
Jumlah		31	100%	131	100%	31	100%

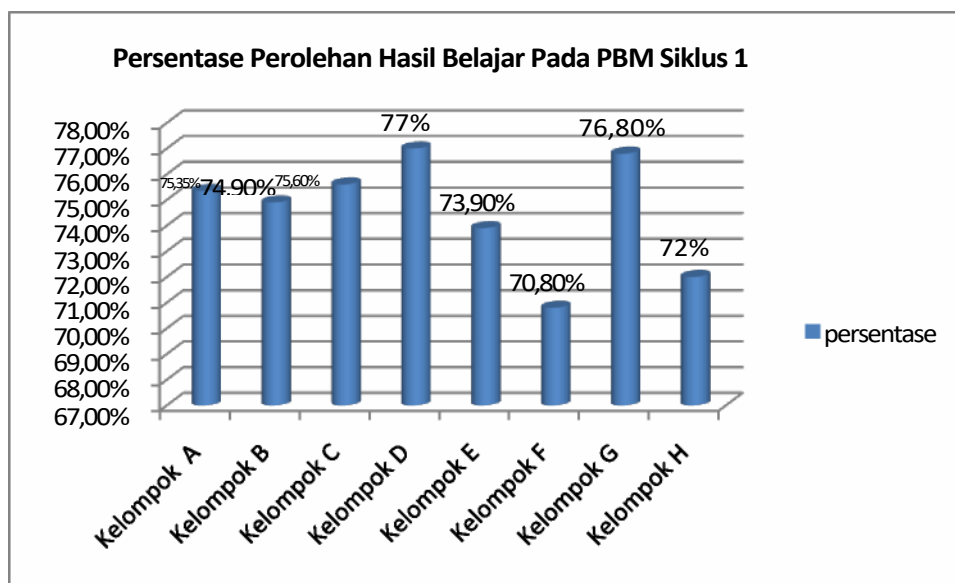
Peningkatan pada siklus II, telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ingin dicapai yaitu, peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai 100% atau dengan kata lain semua siswa sudah memenuhi kriteria minimal maka penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, dan penelitian ini telah dianggap berhasil.

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan metode pembelajaran STAD, selain evaluasi individu dalam kelompok, penilaian yang tidak kalah pentingnya adalah penilaian kelompok. Nilai kelompok merupakan keseluruhan nilai yang diambil dari anggota dalam kelompok tersebut. Nilai kelompok diperoleh berdasarkan perolehan nilai dari tiap individu dalam kelompok. Berdasarkan perolehan tersebut nilai tiap anggota kelompok dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Adapun data perhitungan perolehan nilai kelompok secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 12: **Perolehan Hasil Belajar Kelompok pada PBM Siklus 1**

Kelompok	Nilai	Skor	Persentase	Keterangan
Kelompok A	75,35	100	75,35%	
Kelompok B	74,9	100	74,9%	
Kelompok C	75,6	100	75,6%	
Kelompok D	77	100	77%	Tertinggi
Kelompok E	73,9	100	73,9%	
Kelompok F	70,8	100	70,8%	Terendah
Kelompok G	76,8	100	76,8%	
Kelompok H	72	100	72%	
Rata-rata				74,5

Skor perolehan kelompok pada siklus 1 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 15: Perolehan Hasil Belajar Kelompok pada PBM Siklus 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari delapan kelompok yang mengikuti pembelajaran STAD kelompok yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan adalah 4 kelompok. Sedangkan 4 kelompok lainnya belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 75.

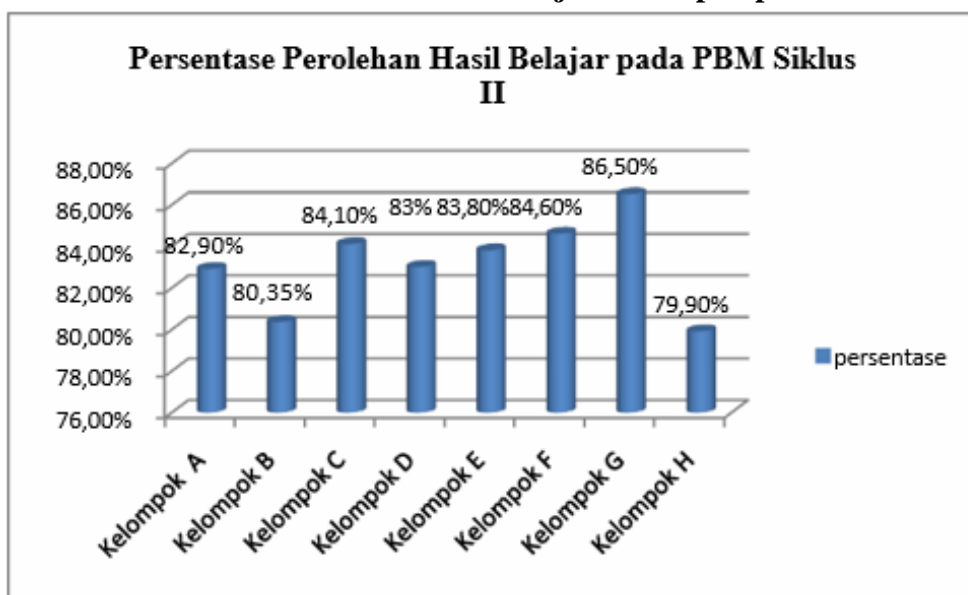
Pada siklus kedua, kerjasama kelompok sudah terbangun dengan baik. Para anggota kelompok berusaha memperbaiki hal yang masih menjadi kelemahan di siklus 1. Sudah terlihat kompetisi yang sehat antar kelompok untuk memperoleh nilai yang baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase kemajuan kelompok yang naik secara signifikan. Pada siklus II ini semua kelompok mampu memperoleh nilai di atas KKM. Tabel perolehan skor tiap individu dalam kelompok lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran. Berikut disajikan presentase nilai kelompok pada siklus II:

Tabel13: Perolehan Hasil Belajar Kelompok pada PBM Siklus II

Kelompok	Nilai perolehan	Skor maksimal	persentase	Keterangan
Kelompok A	82,9	100	82,9%	
Kelompok B	80,35	100	80,35%	
Kelompok C	84,1	100	84,1%	
Kelompok D	83	100	83%	
Kelompok E	83,8	100	83,8%	
Kelompok F	84,6	100	84,6%	
Kelompok G	86,5	100	86,5%	Tertinggi
Kelompok H	79,9	100	79,9%	Terendah
Rata-Rata				84,1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kenaikan perolehan skor kelompok yang naik secara signifikan. Skor tertinggi dicapai oleh kelompok G dengan perolehan skor kelompok 86,5 atau 86,5% dari nilai skor total 100. Sedangkan nilai terendah didapatkan oleh kelompok H yaitu perolehan skor 79,9 dari skor maksimal 100. Terlihat peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berikut disajikan grafik perolehan hasil belajar pada siklus II:

Gambar 16: **Persentase Hasil Belajar Kelompok pada PBM Siklus II**



Dari data perolehan kelompok di atas dapat diketahui bersama bahwa rata-rata kelompok meningkat 8,6% yaitu dari 74,5 pada siklus I menjadi 83,1 pada siklus II. Berikut data perbandingan kenaikan dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: **Kemajuan Kelompok pada Tiap Siklus**

Kelompok	siklus 1	siklus 2	Kenaikan
Kelompok A	75,35	82,9	7,55
Kelompok B	74,9	80,35	5,45
Kelompok C	75,6	84,1	8,5
Kelompok D	77	83	6
Kelompok E	73,9	83,8	9,9
Kelompok F	70,8	84,6	13,8
Kelompok G	76,8	86,5	9,7
Kelompok H	72	79,9	7,9
	74,5	83,1	8,6

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas IX A SMPN 1 Astanajapura Tahun Pelajaran 2023/2024” dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Membuat Ragam Hias terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada siklus I tindakan menggunakan metode pembelajaran STAD telah dilakukan. Terdapat peningkatan motivasi dan semangat belajar pada diri siswa Akan tetapi pelaksanaannya masih kurang maksimal karena masih ada sebagian siswa yang bingung dengan alur pembelajaran. Selain itu timbul kegaduhan karena siswa belum terbiasa dengan situasi belajar kelompok. Berdasarkan permasalahan itulah dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II menggunakan metode pembelajaran STAD yang sudah diperbaiki secara keseluruhan, tercipta kondisi belajar menyenangkan yang mengarah pada model pembelajaran STAD. Terlihat kompetisi antar kelompok dalam kelas untuk menghasilkan karya terbaik. Siswa terlihat aktif dan antusias. Selain itu terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai di atas KKM. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dan guru mengakhiri tindakan pada siklus II.

Hasil belajar membuat ragam hias dengan menggunakan model pembelajaran STAD telah mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dapat dibuktikan pada pra siklus Nilai akhir rata-rata kelas yaitu 70,7. Dengan perbandingan ketuntasan dari 31 siswa yang tuntas sejumlah 6,5% atau 2 siswa dan yang belum tuntas 93,5% atau 29 siswa. Siklus I setelah dikenai tindakan menggunakan metode pembelajaran STAD, nilai akhir pada siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 75,01. Dari 31 siswa yang tuntas sebanyak 48% atau 18 siswa dan yang belum tuntas hanya 42% atau 13 siswa. Pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Setelah mengalami perbaikan pada siklus I, nilai akhir pada siklus II ini menjadi 83,19. Pada siklus II semua siswa berjumlah 31 siswa telah di nyatakan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan rata-rata kelompok berdasarkan data yang diperoleh meningkat 8,6% yaitu dari 74,5 pada siklus I menjadi 84,1 pada siklus II.

Dengan hasil belajar lebih baik dari sebelumnya maka penelitian tindakan ini dianggap berhasil dan selesai pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode

pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar membuat ragam hias pada siswa kelas IX A SMPN 1 Astanajapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Tips Pintar PTK. Yogyakarta: Laksamana
- Budiwiyanto, Joko. 2007. "Bentuk dan Fungsi Ragam Hias pada Pendapa Sasana Sewaka di Keraton Kasunanan Surakarta". Jurnal Ilmu dan Seni, 5, 1. Hlm. 74
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Santos Higiuta. 2012. "Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir-Butir soal UAS Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 201 1/2012" Skripsi. Universitas Negeri Malang
- Sharan, Shlomo. 2009. Handbook of Cooperative Learning, Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Imperium
- Sila I, Nyoman & Dewi Ayu Made Budiyan. 2013. "Kajian Estetika Ragam Hias Tenun Songket Jineng Dalem Buleleng" Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2, I. Hlm.1 60
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Soekamto, Tuti & Udin Saripudin Winataputra. 1997. Teori Belajar dan Model- Model Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Sudraj at, Akhmad. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran. Diakses Tanggal 19 November 2014 pukul 16.00.
- Sugiyono. 2010. Statistik untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunarman, Yoseph Bayu. 2010. 2010 "Bentuk, Rupa, dan Makna Ragam Hias di Pura Mangkunegaran Surakarta" Tesis. Surakarta: Program Studi Pascasarjana Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas 11 Maret Surakarta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative learning teori dan Aplikasi PAIKEM. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.